

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri penerbangan internasional saat ini telah membuka peluang yang begitu besar bagi tenaga kerja asing untuk berkarir di luar negeri, terutama berkarir di Jepang. Sebagai salah satu bandara tersibuk dan terbesar di Jepang, bandara Narita tidak hanya menjadi gerbang utama penerbangan internasional. Bandara Narita menjadi cerminan standar dalam pelayanan dengan standar yang tinggi, termasuk dalam bidang *ground handling* (Narita Internasional Airport Corporation, 2024). Satu aspek vital dalam layanan *ground handling* itu sendiri adalah layanan pembersihan kabin pesawat (*cabin cleaning*), berpengaruh secara langsung dalam kenyamanan, keamanan dan citra maskapai di hadapan penumpang internasional.

Semakin tingginya mobilitas internasional di era globalisasi saat ini, Jepang menjadi salah satu negara dengan tujuan berkarir yang menjanjikan bagi tenaga kerja asing, termasuk tenaga kerja dari Indonesia. Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia menyampaikan bahwa skema visa kerja *Specified Skilled Worker* (SSW) dari pemerintah Jepang, membuka peluang dan menyerap tenaga kerja unggul untuk bekerja di berbagai sektor termasuk sektor aviasi bandara, terutama layanan *ground handling* (Antara, 2024). *Ground handling* adalah layanan yang ditunjukkan kepada pesawat ketika terparkir di darat, salah satu layanan yang terikat erat dengan *ground handling* adalah layanan pembersihan kabin atau *cabin cleaning* (Nugroho dkk., 2012). Menurut Majid & Warpani (2009), pembersihan kabin pesawat tidak sekedar menjaga estetika penerbangan pesawat, tetapi juga menjaga nilai kenyamanan dan keamanan yang diatur dalam standar operasional internasional.

Banyak calon tenaga kerja Indonesia belum memiliki pemahaman mendalam tentang prosedur kerja *ground handling*, terutama karena kurangnya media pembelajaran yang menggabungkan aspek teknis, bahasa, dan budaya kerja Jepang

secara kontekstual. Tantangan utama bukan pada keterampilan teknis, melainkan pada adaptasi budaya, disiplin waktu, penggunaan kosakata yang tepat, dan komunikasi dalam tim multinasional. Pengalaman penulis selama satu tahun mengikuti program internship di perusahaan ground handling Simptier di Bandara Internasional Narita menjadi latar belakang pembuatan booklet "*Persiapan Kerja di Bidang Ground Handling Cabin Cleaning di Bandara Narita Jepang*". Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan cabin cleaning, penulis memperoleh wawasan praktis yang digunakan sebagai dasar penyusunan booklet berbasis teori dan pengalaman nyata.

Booklet ini dirancang sebagai media visual edukatif yang memudahkan pembaca untuk memahami materi secara cepat dan akurat. Booklet ini pun disusun dengan format yang kompleks tetapi juga mudah dipahami dengan mengedepankan pendekatan visual yang ramah bagi pembaca, termasuk ikon yang digunakan, ilustrasi prosedural, dan alur kerja (Purwanto. N, 2008). Booklet ini juga dilengkapi dan dirancang dengan memperhatikan kebutuhan calon tenaga kerja melalui program SSW, pemahaman mengenai aspek-aspek teknis dalam bahasa Jepang, standar operasional prosedur pembersihan kabin, dan nilai-nilai budaya kerja Jepang seperti kerja tim, ketepatan waktu, dan deskripsi kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, masalah yang dapat disimpulkan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyusunan materi kerja *ground handling* pembersihan kabin pesawat di Bandara Internasional Narita, Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penyusunan materi *ground handling* pembersihan kabin pesawat di Bandara Internasional Narita, Jepang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan referensi dalam program studi Bahasa Asing Terapan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan keterampilan bahasa di dunia kerja internasional, serta memberikan gambaran mengenai standar kerja di Jepang dalam bidang *ground handling*, khususnya pada layanan pembersihan kabin.
- b. Secara praktis, tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi panduan persiapan bagi calon tenaga kerja yang akan bekerja di bidang *ground handling*, khususnya pada bagian pembersihan kabin di Bandara Internasional Narita, Jepang, serta memberikan wawasan yang jelas mengenai prosedur kerja dan persiapan yang perlu dilakukan sebelum memasuki dunia kerja di bidang tersebut..

1.5 Luaran

Produk dari proyek tugas akhir ini berupa booklet cetak yang berjudul “Persiapan Kerja di Bidang *Ground handling Cabin cleaning* di Bandara Internasional Narita Jepang” yang memuat materi dan pembahasan mengenai kerja di bidang aviasi khususnya *ground handling* pembersihan kabin pesawat. Mendeskripsikan materi kerja tim multinasional, disiplin waktu kerja di Jepang, atribut kerja, dan standar operasional prosedur, ditunjukkan sebagai persiapan kerja dan media pembelajaran yang baru untuk calon tenaga kerja dari Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Booklet

Booklet merupakan media pembelajaran cetak modern berbentuk buku kecil yang berisi 5–48 halaman (tidak termasuk sampul) menurut Purwanto (2008). Isi booklet harus jelas, ringkas, mudah dipahami, dan dilengkapi gambar pendukung agar menarik dan informatif. Bentuknya yang kecil membuatnya praktis dibawa, serta ilustrasi di dalamnya mempermudah pembaca memahami materi, menjadikannya media pendamping yang efektif dalam persiapan kerja di bidang ground handling. Booklet berperan memberikan dorongan sasaran Pendidikan untuk belajar, menolong pembaca menangani rintangan, menolong pelajar untuk lebih cepat belajar, mempercepat sasaran pendidikan untuk membagi informasi kepada orang lain, mendukung komunikasi bahasa pendidikan, menyederhanakan informasi oleh sasaran pendidikan, dan mendorong kemauan orang untuk belajar dan mengkaji (Hartati dkk., 2020).

Menurut Satmoko (2006) dan Wardhani (2012), booklet merupakan buku kecil yang menekankan informasi ringkas dan gambar menarik, dengan desain visual yang mempertimbangkan konsistensi, format, organisasi, pemilihan font, dan ruang kosong untuk memudahkan pemahaman cepat oleh pembaca. Bahasan yang termuat di booklet meliputi hal-hal informatif yang ringkas bagi para pembacanya untuk lebih memudahkan dalam penyampaian informasi yang akurat. Menurut D. Kurnia (2018), booklet adalah buku dengan ukuran kecil yang membantu pembacanya untuk menyelesaikan masalah, menggunakan informasi yang strategis dan mudah dipahami (Retno Andhita Ananda dkk., 2022). Kesimpulannya adalah booklet berfungsi sebagai media bantu yang ringkas dan simple, untuk memuat informasi dan menyebarkan informasi, serta pengetahuan mengenai hal tertentu yang ditunjukkan kepada pembacanya atau pembelajar.